

LAMPIRAN

RENCANA JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

Penelitian ini direncanakan selama 12 bulan, mulai bulan Maret 2003 sampai dengan Februari 2004, dengan rincian jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut.

No.	Kegiatan	BULAN / 2003																															
		MAR			APR			MEI			JUNI			JULI			AGT			SEPT			OKT			NOP			DES				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Kepustakaan	█	█	█	█																												
2.	Pembuatan Proposal	█	█	█	█																												
3.	Konsultasi dan koreksi proposal	█	█	█	█																												
4.	Persiapan ujian proposal																																
5.	Ujian Proposal																																
6.	Konsultasi dan perbaikan proposal																																
7.	Persiapan Penelitian																																
8.	Pelaksanaan penelitian																																
9.	Pembuatan Laporan Penelitian																																
10.	Pembahasan hasil dan konsultasi																																
11.	Persiapan ujian tesis																																
12.	Ujian Tesis																																
13.	Perbaikan dan penyerahan hasil tesis																																

RENCANA JADWAL KEGIATAN PENELITIAN (lanjutan)

Penelitian ini direncanakan selama 12 bulan, mulai bulan Maret 2003 sampai dengan Februari 2004, dengan rincian jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut.

No.	Kegiatan	BULAN / 2004																															
		JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUNI			JULI			AGT			SEPT			OKT				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Kepustakaan																																
2.	Pembuatan Proposal																																
3.	Konsultasi dan koreksi proposal																																
4.	Persiapan ujian proposal																																
5.	Ujian Proposal																																
6.	Konsultasi dan perbaikan proposal																																
7.	Persiapan Penelitian																																
8.	Pelaksanaan penelitian																																
9.	Pembuatan Laporan Penelitian																																
10.	Pembahasan hasil dan konsultasi																																
11.	Persiapan ujian tesis																																
12.	Ujian Tesis																																
13.	Perbaikan dan penyerahan hasil tesis																																



nomor : 5177 /J03.4/PP/2003

22 Mei 2003

objek : Izin melaksanakan penelitian

Yth.
 Direktur RSUD.Dr.Soetomo Surabaya

Guna penulisan penelitian untuk Tesis peserta Program Magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat angkatan tahun 2001/2002 Program Pascasarjana Universitas Airlangga,

Nama : Syamilatul Khariroh
 Nim : 090114314 / M
 Judul : FAKTOR RESIKO KEGAGALAN KONVERSI BTA PADA SPUTUM PENDERITA TB PARU SETELAH MEJALANI PROGRAM PENGobatan DOTS FASE INTENSIF DI RS.PARU KARANG TEMBOK DAN RSUD.DR.SOETOMO SURABAYA.

Pembimbing : Prof.Eddy Pranowo S.,dr,MPH.
 Pembimbing I : Djohar Nuswantoro,dr.,MPH.

Maka dengan ini kami mohon perkenan Saudara untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di Instansi Saudara.

Demikian dan atas bantuan Saudara kami sampaikan terima kasih.

Tindakan :

1. Wadir Diklit RSUD dr. Soetomo
 2. Kabid Litbang RSUD dr. Soetomo
 3. Kepala IRJ RSUD.dr. Soetomo
 4. Kalab Poli Paru RSUD. dr. Soetomo
- 
 Direktur
 As. Dir. Bidang Akademik
Prof. Dr. Loba Mahaputra, drh, M.Sc.
 NIP. 130687550

NOTA DINAS

Kepada Yth : Kepala URJ Paru
Dari : Kepala Instalasi Rawat Jalan
Nomor : 445/239/ IRJ / VI / 2003
Tanggal : 10 Juni 2003
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian

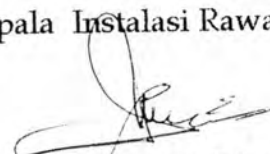
Dasar : Surat dari Kepala Bidang Litbang RSUD Dr. Soetomo nomor. 070 /171 / 304 /Litb / VI / 2003 , tanggal 9 Juni 2003 perihal pada pokok surat tersebut, maka dengan ini kami menghadapkan mahasiswa atas nama :

No	Nama / NIM	Judul
1	Syamilatul Khariroh 090114314 / M	" Faktor resiko kegagalan konversi BTA pada sputum penderita TB Paru setelah menjalani program pengobatan dots fase intensif di RS. Paru Karang Tembok dan RSUD Dr. Soetomo Surabaya"

agar dipertimbangkan untuk dapat melakukan penelitian di bagian Saudara sebagai syarat akhir studinya, apabila dapat disetujui kami mohon ditunjuk pembimbing lapangan dan kami mengharap jawaban Saudara guna proses administrasi lebih lanjut.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Kepala Instalasi Rawat Jalan


Dr. Roestiniadi DS, SpTHT
Nip. 130 531 753

Tembusan :
- Ybs
- Peringgal

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
" Dr. SOETOMO "
INSTALASI RAWAT JALAN
JL. MAYJEN PROF. Dr.MOESTOPO 6-8 SURABAYA, TELP.5501450

NOTA DINAS

Kepada Yth : Kepala Bidang Litbang
Dari : Kepala Instalasi Rawat Jalan
Nomor : 445 /~~235~~/ IRJ / VI / 2003
Tanggal : 10 Juni 2003
Lampiran :
Perihal : Penelitian

Sehubungan surat dari Kepala Bidang Litbang RSUD Dr. Soetomo nomor : 070 / 171 / 304 / Litb / VI / 2003 , tanggal 9 Juni 2003 perihal penelitian an :

Syamilatul Khariroh
NIM. 090114314 / M

Dengan Judul :

" Faktor resiko kegagalan konversi BTA pada sputum penderita TB Paru setelah menjalani program pengobatan dots fase intensif di RS. Paru Karang Tembok dan RSUD Dr. Soetomo Surabaya "

bahwa yang bersangkutan di ijinakan untuk melakukan pengambilan data di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo (Poli Paru)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

Kepala Instalasi Rawat Jalan



Dr. Roestiniadi DS, SpTHT
Nip: 130 531 753



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Dharmawangsa Dalam Selatan Surabaya - 60286 ☎ (031) 5023715, 5020170, Fax. : (031) 5030076
 E-mail : pasca@pasca.unair.ac.id URL Address : http://www.pasca.unair.ac.id

Nomor : 1710 /J03.4/PP/2003
 Lamp :
 Hal : Izin melaksanakan penelitian

21 April 2003

Yth. 1. Kepala Badan Kesatuan Kebangsaan dan Perlindungan Masyarakat Kota
 Surabaya.
 2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Guna penulisan penelitian untuk Tesis peserta Program Magister Program Studi
 Ilmu Kesehatan Masyarakat Minat Studi Epidemiologi angkatan tahun 2001/2002
 Program Pascasarjana Universitas Airlangga,

Nama : Syamilatul Khariroh
 Nim : 090114314 / M
 Judul : FAKTOR RESIKO KEGAGALAN KONVERSI BTA PADA
 SPUTUM PENDERITA TB PARU SETELAH MEJALANI
 PROGRAM PENGOBATAN NOTS FASE INTENSIF DI
 PUSKESMAS WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KOTA
 SURABAYA.

Pembimbing : Prof.Eddy Pranowo S.,dr,MPH.

Pembimbing I : Djohar Nuswantoro,dr.,MPH.

Maka dengan ini kami mohon perkenan Saudara untuk memberikan izin kepada
 yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di Instansi Saudara.

Demikian dan atas bantuan Saudara kami sampaikan terima kasih.



Direktur
 Bidang Akademik.

Prof.Dr.Laba Mahaputra,drh,M.Sc.

0687550

-RC-

SURAT KETERANGAN

Untuk melakukan Survey / Reseach
Nomor : 072 / 847 / 402.5.3 / 2003

MEMBACA : SURAT DARI : UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
TANGGAL : 21 April 2002 NO : 167/J03.1.13/PP/2003
PERIHAL : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

MENGINGAT : 1 Undang-undang Nomer 22 Tahun 1999 Ttg Peraturan Daerah
2 Perda Nomer 4 Tahun 2001 Ttg Pembentukan Lembaga Tekhnis Dinas Kota Sby
3 Keputusan Walikota Surabaya No 59 Tahun 2001 Tupoksi Bakesbang & Linmas Sby
4 Surat Kadit Sospol Prop. Dati I Jatim No 300/1885/303/1999 Ttg Proses Perijinan
Survei, KKN, PKL & Sejenisnya di Jawa Timur

Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan survey / reseach oleh :

Nama : SYAMILATUL KHARIRO
Alamat : Jl. Manukan Krido IV Blok 5G/8 Sby
Pekerjaan : MHS. UNAIR SURABAYA
Thema / Acara Survey / Reseach : STUDI FAKTOR RESIKO KEGAGALAN KONVERSI BTA
PADA SPUTUM PENDERITA TB PARU SETELAH
MENJALANI PROGRAM PENGOBATAN DOTS FASE
INTENSIF DI PUSKESMAS WILAYAH KERJA DINAS
KESEHATAN KOTA SURABAYA
Daerah/ tempat dilakukan Survey : KOTA SURABAYA (DINKES, PUSKESMAS SE SURABAYA)
Lamanya Survey : 6 (Enam) BULAN TMT. SURAT DIKELUARKAN

Pengikut

Dengan syarat - syarat / ketentuan sebagai berikut .

1. Yang bersangkutan harus mentaati ketentuan - ketentuan / peraturan - peraturan yang berlaku dimana dilakukannya kegiatan survey / reseach.
2. Dilarang menggunakan questionnaire di luar design yang telah ditentukan
3. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan survey / reseach harap melaporkan pelaksanaannya dan hasilnya Kepada Dinas / Instansi yang bersangkutan dan Kepada Bp. Walikota Surabaya cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya.
4. Surat Keterangan ini akan dicabut / tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak mematuhi syarat - syarat serta ketentuan - ketentuan seperti tersebut diatas .

Surabaya, 29 - 4 - 2003

TEMBUSAN : Kepada Yth.

- 1 Sdr. Gubernur Prop. Jawa Timur
- Up. Ka. Bdan Kesatuan Bangsa Jatim di Surabaya
- 2 Sdr. Ka dinas Kesehatan Kota Surabaya
- 3 Sdr. Ka Puskesmas Se Surabaya
- 4 Sdr. Camat Surabaya

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
dan PERLINDUNGAN MASYARAKAT
KOTA SURABAYA

Sekretaris


Drs. JULI SUBIANTO, MM

Penata Tk I
Nip. 510 036 852

100

PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS KESEHATAN

Jl. Jemursari No. 197, Telp. (031) 8439473, 8439372, 8473729 Fax. (031) 8473728
SURABAYA (60243)

SURAT IJIN SURVEY / PENELITIAN

Nomor : 072/822/402.4.8/03

Memperhatikan surat :
 Dari : Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga
 Surabaya
 Tanggal : 21 April 2003
 Perihal : Permohonan Ijin Survei / Penelitian

Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan survey / penelitian oleh :

Nama : Syamilatul Khariroh
 NIM : 090114314 / M
 Pekerjaan : Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Airlangga
 Surabaya
 Tujuan Penelitian :
 Tema Penelitian : Faktor Resiko Kegagalan Konversi BTA pada Sputum
 Penderita TB Paru Setelah Menjalani Program Pengobatan
 Dots Fase Intensif di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas
 Kesehatan Kota Surabaya
 Lamanya Penelitian : Bulan Mei sampai dengan Agustus tahun 2003
 Daerah / Tempat Penelitian : Puskesmas seKota Surabaya
 Pembimbing : Prof. Pranowo S., dr, MPH.
 Djohar Nuswantoro, dr., MPH

Dengan syarat-syarat / ketentuan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan harus mentaati ketentuan-ketentuan / peraturan-peraturan yang berlaku dimana dilakukannya kegiatan survey / penelitian.
 2. Dilarang menggunakan kuesioner diluar design yang telah ditentukan.
 3. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan survey / penelitian harap melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
 4. Surat ijin ini akan dicabut / tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi syarat-syarat serta ketentuan seperti tersebut diatas.
- Sehubungan dengan hal tersebut diharap Kepala Puskesmas untuk memberikan bantuan sepenuhnya dan terima kasih atas perhatian

Surabaya, 1 Mei 2003

Pih. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA SURABAYA
DINAS KESEHATAN
KOTA SURABAYA

Drg. Riäs Amarti
Pembina
NIP. 140159729

LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK MENJADI RESPONDEN
“STUDI FAKTOR RISIKO GAGAL KONVERSI BTA
PADA SPUTUM PENDERITA TB PARU SETELAH MENJALANI
PROGAM PENGOBATAN DOTS FASE INTENSIF
DI RSUD DR.SOETOMO DAN BP4 KARANG TEMBOK SURABAYA”
OLEH : SYAMILATUL KHARIROH

Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status kesehatan penderita, terutama penderita TB paru yang menjalani pengobatan dengan program pengobatan DOTS. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa minat studi epidemiologi, program studi ilmu kesehatan masyarakat Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan konversi BTA sputum penderita TB paru pada program pengobatan DOTS di BP4 Karang Tembok dan RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Partisipasi saudara dalam penelitian ini bersifat volunteer atau bebas yang artinya saudara bebas untuk tidak ikut ataupun ikut tanpa adanya sanksi apapun. Kami mengharapkan jawaban yang akan saudara berikan dalam menjawab pertanyaan merupakan pendapat anda sendiri tanpa ada pengaruh dari orang lain. Kami menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas saudara.

Jika saudara bersedia menjadi peserta penelitian, kami mohon untuk menandatangani kolom dibawah ini :

Tanggal :

Tanda tangan :

No. Responden :

(KS) / (KT)

LEMBAR KUESIONER

Nama Responden

Tanggal

Alamat

Kode

Data Demografi

1. Jenis Kelamin

 1. Pria 2. Wanita

2. Umur

: Tahun

3. Pendidikan terakhir

:

4. Pekerjaan

:

5. Kapan keluhan penyakit TB paru pertama kali anda rasakan

6. Kapan anda mulai berobat TB paru.....

7. Sudah berapa lama pengobatan TB paru anda lakukan.....

8. Apakah ada perubahan yang anda rasakan setelah menjalani pengobatan TB

paru.....

9. Berapa jarak antara tempat tinggal saudara dengan Rumah Sakit km /

.....jam

10. Alat transportasi yang anda gunakan untuk pergi ke Rumah Sakit.....

11. Berapa biaya transportasi yang saudara keluarkan untuk sekali pengambilan

obat TB paru di Rumah Sakit.....

12. Apakah pengambilan obat ke Rumah Sakit mengganggu pekerjaan saudara

a. Ya, alasan.....

b. Tidak, alasan

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang saudara anggap paling sesuai / benar pada pertanyaan – pertanyaan dibawah ini.

- Angka satu (1), bila **tidak pernah** dilakukan
- Angka dua (2), bila **jarang / kadang-kadang** dilakukan
- Angka tiga (3), bila **sering / setiap saat / selama pengobatan** dilakukan

A. Kepatuhan Dalam Berobat

NO.	Kepatuhan dalam kontrol penyakit TB paru	Pilihan Jawaban		
		1	2	3
1.	Saya kontrol penyakit TBC paru di Rumah Sakit secara teratur selama 2 bulan pertama pengobatan (fase intensif) berdasarkan kartu berobat			
2.	Saya kontrol ke Rumah Sakit bila badan terasa sakit(*)			
3.	Setiap kontrol ke Rumah Sakit harus diingatkan oleh keluarga(*)			
4.	Bila dalam 2 bulan pengobatan TB paru penyakit saya masih belum sembuh, maka kontrol ke Rumah Sakit akan dihentikan(*)			
5.	Obat TB paru diambil secara teratur setiap bulan sesuai jadwal yang telah ditentukan			
6.	Saya akan minta bantuan pada anggota keluarga , bila berhalangan untuk mengambil obat			
7.	Obat TB paru harus diminum secara teratur setiap hari selama 2 bulan pertama pengobatan (fase intensif) berdasarkan kartu berobat			
8.	Bila badan terasa sehat, saya akan menghentikan minum obat walaupun baru 1 bulan pengobatan TB paru dimulai (*)			
9.	Obat TB paru harus diminum sampai habis selama 6 – 9 bulan			
10.	Bila terjadi keluhan (mual, sakit kepala, telinga mendengung), saya akan menghentikan minum obat tanpa konsultasi dokter (*)			
11.	Saya tetap minum obat walaupun timbul keluhan			
12.	Selama 2 bulan pengobatan saya pernah menghentikan minum/menelan obat.(*)			

B. Peran Keluarga Sebagai PMO (Pengawas Menelan Obat)

Apakah saudara mendapat penjelasan tentang program pengobatan TB paru dari petugas di Rumah Sakit sebelum mulai minum obat.

- a. Ya
- b. Tidak

Apakah saudara mendapat seorang pengawas menelan obat yang ditunjuk oleh petugas Rumah Sakit sebelum pengobatan dimulai

- a. Ya, bila jawaban saudara "Ya" lanjutkan ke pertanyaan berikutnya
- b. Tidak

Siapa yang ditunjuk oleh Dokter / petugas Rumah Sakit sebagai pengawas menelan obat, sebelum program pengobatan dimulai.

- a. Anggota keluarga (sebutkan :.....)
- b. Tetangga / teman
- c. Petugas kesehatan / kader kesehatan
- d. Tokoh masyarakat (RT / RW) / Pemuka agama di masyarakat
- e. Lain – lain :

Petunjuk memilih jawaban : **Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai :**

NO.	Peran Keluarga sebagai Pengawas Minum Obat
1.	<p>Pada awal pengobatan (selama 2 bulan) anggota keluarga yang mengantar anda untuk kontrol ke Rumah Sakit adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua (ayah / Ibu) b. Suami / Istri c. Saudara Kandung (kakak / adik) d. Anak e. Teman dekat f. Tetangga g. Lain-lain : (Tidak ada)/.....
2.	<p>Pada awal pengobatan (selama 2 bulan) yang mengingatkan untuk minum obat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua (ayah / Ibu) b. Suami / Istri c. Saudara Kandung (kakak / adik) d. Anak e. Teman dekat f. Tetangga g. Lain-lain : (Tidak ada)/.....
3.	<p>Anggota keluarga yang tidak menyetujui anda untuk mengikuti program pengobatan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua (ayah / Ibu) b. Suami / Istri c. Saudara Kandung (kakak / adik) d. Anak e. Teman dekat f. Tetangga g. Lain-lain : (tidak ada) /
4.	<p>Anggota keluarga yang menjahui / mengucilkan anda selama menjalani pengobatan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua (ayah / Ibu) b. Suami / Istri c. Saudara Kandung (kakak / adik) d. Anak e. Teman dekat f. Tetangga g. Lain-lain : (tidak ada) /

5.	<p>Bila keadaan penyakit saya membaik, anggota keluarga yang memberikan semangat untuk tetap melanjutkan minum obat sampai tuntas adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Orang tua (ayah / Ibu) Suami / Istri Saudara Kandung (kakak / adik) Anak Teman dekat Tetangga Lain-lain : (tidak ada) /
6.	<p>Saat pengambilan obat ke Rumah Sakit , anggota keluarga yang mengantar adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Orang tua (ayah / Ibu) Suami / Istri Saudara Kandung (kakak / adik) Anak Teman dekat Tetangga Lain-lain : (tidak ada) /
7.	<p>Bila terjadi keluhan akibat minum obat TB paru, yang menganjurkan untuk konsultasi ke dokter adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Orang tua (ayah / Ibu) Suami / Istri Saudara Kandung (kakak / adik) Anak Teman dekat Tetangga Lain-lain : (Tidak ada) /
8.	<p>Saat minum obat TB paru, anggota keluarga yang mengawasi / melihat adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Orang tua (ayah / Ibu) Suami / Istri Saudara Kandung (kakak / adik) Anak Teman dekat Tetangga Lain-lain : (Tidak ada) /
9.	<p>Ketika saya mulai bosan dan malas minum obat TB paru, anggota keluarga yang memberikan semangat untuk tetap minum obat adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Orang tua (ayah / Ibu) Suami / Istri Saudara Kandung (kakak / adik) Anak Teman dekat Tetangga Lain-lain : (Tidak ada) /

C. Kebiasaan Merokok

1. Apakah anda merokok
 1. Ya
 2. Tidak
 3. Kadang-kadang
2. Berapa jumlah batang rokok yang anda hisap dalam sehari
 1. 1-9 batang / hari
 2. 10 – 19 batang / hari
 3. Lebih dari 20 batang / hari
3. Berapa umur anda mulai merokok
4. Berapa umur anda saat berhenti merokok
5. Apa jenis rokok yang anda gunakan
6. Bagaimana cara anda menghisap rokok
7. Apakah anda tinggal serumah dengan seorang perokok
8. Berapa lama anda tinggal serumah dengan seorang perokok

D. Penyakit Penyerta

Sejak kapan anda merasakan sakit, selain penyakit TB paru

1. Penyakit yang anda alami selama menjalani pengobatan (2 bulan / fase intensif).

- 1. Penyakit Paru
 - a. asma / sesak nafas
 - b. Radang paru (bronchitis)
 - c. Tumor paru / ca. paru
 - d. Emphysema
 - e. Emphyema
- 2. Kencing manis (DM)
- 3. Gagal ginjal
- 4. Hepatitis
- 5. Gastritis
- 6. Lain-lain :

2. Keluhan yang anda rasakan selama pengobatan :

- 1. Mual / muntah
- 2. Nafsu makan menurun
- 3. Nyeri kepala / pusing
- 4. Lain-lain :

3. Upaya untuk mengatasi keluhan / penyakit yang terjadi

selama pengobatan :

4. Hasil Sputum BTA : Positif / Positif 1 / Positif 2 / Positif 3

D. Kebiasaan Makan

Pada awal pengobatan (selama 2 bulan pertama) nafsu makan anda :

- a. Menurun
- b. Tetap
- c. Membaik / meningkat

Pada awal/pertama kali pengobatan

Berat badan : Kg

Tinggi Badan : Cm

Berat badan anda selama menjalani pengobatan (selama 2 bulan pertama)

- a. Menurun (berapa kilogram :.....)
- b. Tetap (berapa kilogram :.....)
- c. Membaik / meningkat (berapa kilogram :.....)

1. Selama menjalani pengobatan TB paru (2 bulan pertama pengobatan), saya

makan nasi :

- a. 1 kali sehari
- b. 2 kali sehari
- c. 3 kali sehari
- d. Lebih dari 3 kali sehari

2. Makan sayur dalam seminggu :

- a. Tidak pernah
- b. 1 kali / minggu
- c. 2 – 3 kali / minggu
- d. Lebih dari 3 kali / minggu

Jumlah yang dikonsumsi dalam sehari :

- a. 1 irus sedang / hari
- b. 2 irus sedang / hari
- c. 3 irus sedang / hari

Jenis sayuran yang dikonsumsi :

3. Makan lauk – pauk dalam satu minggu :

- a. Tidak pernah
- b. 1 kali / minggu
- c. 2 – 3 kali / minggu
- d. Lebih dari 3 kali / minggu

Jenis lauk :

- a. Tahu / tempe
- b. Ikan laut
- c. Daging (sapi / ayam)
- d. Telor

e. Lain – lain :

Jumlah yang dikonsumsi dalam sehari :

4. Makan buah-buahan dalam seminggu :

- a. Tidak pernah
- b. 1 kali / minggu
- c. 2 – 3 kali / minggu
- d. Lebih dari 3 kali / minggu

Jenis buah- buah.....

Jumlah buah yang dikonsumsi dalam sehari.....

5. Minum susu dalam sehari :

- a. 1 gelas (250 cc) / hari
- b. 2 gelas (250 cc) / hari
- c. 3 gelas (250 cc) / hari
- d. Tidak pernah minum susu

F. Kebiasaan tidur :

1. Selama pengobatan (2 bulan Pertama), apakah ada perubahan kebiasaan tidur anda :
 - a. Ya
 - b. Tidak

2. Kebiasaan tidur anda dalam sehari :
 - a. Kurang dari 6 – 8 jam / hari
 - b. 6 – 8 jam / hari
 - c. Lebih dari 6 – 8 jam / hari

3. Jam berapa anda tidur pada siang dan malam hari
4. Jam berapa anda bangun tidur.....

G. Pengetahuan tentang Penyakit TB paru

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang saudara anggap benar

No.	Pengetahuan tentang penyakit TB paru	Jawaban	
		ya	tidak
Penyakit TB paru adalah :			
	1. Penyakit saluran nafas (paru)		
	2. Penyakit menular		
	3. Penyakit yang disebabkan oleh kuman		
	4. Penyakit keturunan		
	5. Penyakit yang dapat disembuhkan		
	6. Penyakit yang dapat menyebabkan kematian bila tidak diobati		
Gejala penyakit TB paru adalah :			
	7. Demam		
	8. Berkeringat pada malam hari		
	9. Nafsu makan menurun / hilang		
	10. Berat badan turun		
	11. Badan lemah dan lesu		
	12. Batuk berdahak, dahak bercampur darah		
Cara penularan penyakit TB paru melalui :			
	13. Percikan ludah penderita TB paru saat batuk atau bersin		
	14. Tinggal serumah dgn penderita TB paru dalam waktu yang lama		
	15. Berjabat tangan		
	16. Menggunakan alat makanan atau minum secara bersama dalam waktu yang lama		

No.	Pengetahuan tentang penyakit TB paru	Jawaban	
		Ya	Tidak
	Cara penyembuhan penderita TB paru dengan :		
	17. Minum obat TB paru secara teratur dan Sesuai petunjuk		
	18. Minum jamu / obat tradisional		
	19. Dibawa ke dukun		
	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pengobatan TB paru		
	20. Selama 2 – 3 bulan		
	21. Selama 6 – 9 bulan		
	22. Selama 2 - 3 tahun		
	23. Seumur hidup		
	Cara mencegah penularan penyakit TB paru pada anggota keluarga yang lain		
	24. Penderita TB paru harus berobat secara teratur dan tuntas		
	25. Menutup mulut dan hidung ketika batuk dan bersin		
	26. Penderita TB paru dikucilkan dari anggota keluarga yang lain		
	27. Ventilasi / aliran udara kamar penderita Segar dan sinar matahari dapat masuk ruangan		
	Penderita TB paru dikatakan sembuh bila		
	28. Hasil pemeriksaan dahak negative, setelah 6 – 9 bln pengobatan TB paru		
	29. Berobat secara teratur dan tuntas dan dinyatakan sembuh oleh dokter		
	30. Tidak batuk lagi / badan terasa enak		

Apa yang saudara lakukan bila terjadi keluhan selama minum obat TB paru		
31. Menghentikan minum obat sendiri		
32. Mengatasi keluhan dengan minum obat sendiri		
33. Konsultasi ke dokter puskesmas		

Terima kasih atas kesediaan anda mengisi lembar angket ini

Lampiran 4

Hasil Analisis Uji Coba Quesioner

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPH

A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	PATUH.1	3.0000	.0000	30.0
2.	PATUH.2	1.9333	.9444	30.0
3.	PATUH.3	2.4667	.8604	30.0
4.	PATUH.4	2.7667	.6261	30.0
5.	PATUH.5	1.6667	.9589	30.0
6.	PATUH.6	2.8667	.5074	30.0
7.	PATUH.7	2.9333	.3651	30.0
8.	PATUH.8	1.6667	.9589	30.0
9.	P.OBAT.1	3.0000	.0000	30.0
10.	P.OBAT.2	2.1667	.9499	30.0
11.	P.OBAT.3	2.7000	.7022	30.0
12.	P.OBAT.4	2.7000	.7022	30.0
13.	P.OBAT.5	1.7333	.9803	30.0
14.	MINUM.1	2.9667	.1826	30.0
15.	MINUM.2	2.2333	.9353	30.0
16.	MINUM.3	2.9667	.1826	30.0
17.	MINUM.4	2.8000	.6103	30.0
18.	MINUM.5	1.6667	.9589	30.0
19.	MINUM.6	2.5333	.8193	30.0
20.	MINUM.7	2.8667	.5074	30.0
21.	MINUM.8	1.5000	.8610	30.0
22.	MINUM.9	2.5000	.8610	30.0
23.	MINUM.10	1.2333	.6261	30.0

Statistics for SCALE	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
	54.8667	45.2920	6.7299	23

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PATUH.1	51.8667	45.2920	.0000	.7668
PATUH.2	52.9333	38.3402	.5181	.7403
PATUH.3	52.4000	38.9379	.5228	.7409
PATUH.4	52.1000	42.4379	.3018	.7576
PATUH.5	53.2000	37.6138	.5746	.7351
PATUH.6	52.0000	44.7586	.0406	.7695
PATUH.7	51.9333	45.4437	-.0579	.7708
PATUH.8	53.2000	38.8552	.4615	.7451
P.OBAT.1	51.8667	45.2920	.0000	.7668
P.OBAT.2	52.7000	38.2172	.5256	.7396
P.OBAT.3	52.1667	43.8678	.1001	.7695
P.OBAT.4	52.1667	41.5230	.3620	.7538
P.OBAT.5	53.1333	39.5678	.3862	.7516
MINUM.1	51.9000	45.0586	.0816	.7661
MINUM.2	52.6333	39.8954	.3827	.7518
MINUM.3	51.9000	45.2655	-.0028	.7674
MINUM.4	52.0667	43.5126	.1747	.7643
MINUM.5	53.2000	39.4069	.4124	.7493
MINUM.6	52.3333	43.4713	.1064	.7712
MINUM.7	52.0000	44.4828	.0815	.7678
MINUM.8	53.3667	38.7230	.5438	.7392
MINUM.9	52.3667	43.9644	.0513	.7760
MINUM.10	53.6333	39.3437	.7075	.7348

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 23

Alpha = .7652

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	PATUH.2	1.9333	.9444	30.0
2.	PATUH.3	2.4667	.8604	30.0
3.	PATUH.4	2.7667	.6261	30.0
4.	PATUH.5	1.6667	.9589	30.0
5.	PATUH.8	1.6667	.9589	30.0
6.	P.OBAT.2	2.1667	.9499	30.0
7.	P.OBAT.4	2.7000	.7022	30.0
8.	P.OBAT.5	1.7333	.9803	30.0
9.	MINUM.2	2.2333	.9353	30.0
10.	MINUM.5	1.6667	.9589	30.0
11.	MINUM.8	1.5000	.8610	30.0
12.	MINUM.10	1.2333	.6261	30.0

Statistics for SCALE	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
	23.7333	38.8230	6.2308	12

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PATUH.2	21.8000	31.7517	.5806	.8140
PATUH.3	21.2667	33.0299	.5109	.8200
PATUH.4	20.9667	35.6195	.3762	.8296
PATUH.5	22.0667	31.0989	.6362	.8090
PATUH.8	22.0667	32.8920	.4556	.8248
P.OBAT.2	21.5667	31.5644	.5955	.8127
P.OBAT.4	21.0333	34.8609	.4183	.8269
P.OBAT.5	22.0000	32.8966	.4416	.8263
MINUM.2	21.5000	33.1552	.4450	.8255
MINUM.5	22.0667	34.1333	.3365	.8349
MINUM.8	22.2333	32.8747	.5273	.8187
MINUM.10	22.5000	33.5000	.6804	.8125

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0
 Alpha = .8339

N of Items = 12

Analisis Hasil Penelitian

	kasus	usia	pend	patuh	peran.k	perokok	peny
1	1	3	1	1	2	1	0
2	1	5	4	0	1	3	0
3	1	1	5	1	2	3	0
4	1	2	4	1	2	3	0
5	1	5	3	1	2	3	0
6	1	3	3	0	2	3	0
7	1	4	2	1	2	3	1
8	1	2	4	1	2	3	0
9	1	5	2	1	2	3	1
10	1	3	3	0	2	3	0
11	1	1	3	1	2	2	1
12	1	5	2	1	2	3	0
13	1	4	3	1	2	1	0
14	1	2	3	1	2	3	0
15	1	4	2	1	2	3	1
16	1	1	4	0	1	3	0
17	1	5	2	1	2	3	1
18	1	1	4	1	2	3	1
19	1	2	5	1	2	3	1
20	1	3	1	1	2	2	1
21	1	1	4	0	1	3	0
22	1	3	3	1	2	3	1
23	1	1	4	1	2	3	0
24	1	3	3	1	2	3	1
25	1	3	2	1	2	2	0
26	1	1	2	0	2	2	1
27	1	4	3	1	2	3	1
28	1	1	3	1	1	2	0
29	1	3	2	1	1	3	1
30	1	5	1	0	2	2	0
31	1	2	4	1	2	1	1
32	1	4	3	1	2	3	1
33	1	3	2	0	2	2	0
34	0	1	3	0	2	1	1
35	0	5	3	1	2	3	1
36	0	4	2	1	2	2	0
37	0	3	1	1	2	2	0
						1	1

	bmi	j.makan	p.tidur	tahu	kerja	dahak	sex
1	1	2	2	0	3	1	1
2	2	2	2	1	2	2	1
3	1	2	2	1	3	1	2
4	3	2	1	1	1	1	2
5	1	2	2	0	5	2	1
6	3	2	2	1	3	2	2
7	2	3	2	1	1	3	2
8	1	3	2	1	1	3	2
9	2	2	2	0	1	3	2
10	2	2	2	1	5	2	1
11	1	2	2	1	1	3	2
12	2	2	3	0	1	3	1
13	2	1	2	1	2	2	1
14	1	2	2	1	3	2	1
15	1	2	3	0	1	2	1
16	2	3	3	1	1	2	2
17	2	2	1	0	1	3	1
18	2	3	3	1	3	2	1
19	2	2	2	1	3	2	2
20	2	2	2	0	1	2	1
21	2	3	2	1	3	1	2
22	2	3	3	1	3	2	2
23	1	2	2	1	3	2	1
24	2	2	2	1	2	1	1
25	1	2	2	0	3	3	1
26	1	2	1	0	1	1	1
27	2	3	2	1	4	2	2
28	2	2	2	1	4	2	1
29	1	2	2	1	3	1	1
30	1	2	2	0	5	3	1
31	2	3	3	1	1	2	2
32	1	3	2	1	5	1	1
33	2	2	2	1	5	3	1
34	1	3	2	1	3	2	2
35	1	3	2	1	2	3	1
36	3	3	2	1	3	3	1
37	3	2	2	0	4	3	1

01/30/04 12:59:49

	kasus	usia	pend	patuh	peran.k	perokok	peny
38	0	5	1	0	2	1	1
39	0	5	1	1	2	3	1
40	0	1	3	1	2	3	1
41	0	4	1	1	2	3	1
42	0	5	1	1	2	3	1
43	0	3	2	1	2	3	1
44	0	3	3	1	2	3	1
45	0	2	3	1	2	2	1
46	0	1	4	1	2	2	1
47	0	4	5	1	1	3	1
48	0	1	2	1	2	2	0
49	0	3	5	1	2	2	1
50	0	1	2	0	2	2	1
51	0	1	4	1	2	3	1
52	0	2	4	1	2	3	1
53	0	3	2	1	2	3	1
54	0	5	3	1	2	3	1
55	0	4	4	1	2	3	0
56	0	1	4	1	2	3	1
57	0	3	3	0	2	3	0
58	0	1	4	1	2	2	1
59	0	3	3	1	2	3	1
60	0	1	3	1	2	3	1
61	0	1	3	1	2	3	1
62	0	4	3	1	2	3	1
63	0	2	2	1	1	3	0
64	0	2	4	1	2	2	0
65	0	2	4	1	1	2	1
66	0	4	4	1	2	2	1
				1	2	2	0
							1

01/30/04 12:59:50

	bmi	j.makan	p.tidur	tahu	kerja	dahak	sex
38	1	2	2	0	5	3	1
39	2	2	2	0	1	3	2
40	1	2	2	1	1	3	2
41	3	1	1	1	4	3	2
42	2	2	2	1	1	1	2
43	1	2	3	1	1	2	2
44	1	3	2	1	3	3	1
45	3	3	2	1	3	3	1
46	3	3	2	1	3	2	2
47	3	3	2	1	2	1	1
48	2	3	2	1	5	2	1
49	3	3	2	1	2	3	1
50	1	3	1	1	1	3	2
51	3	2	2	1	3	2	2
52	3	2	2	1	1	2	2
53	3	3	2	1	3	1	1
54	3	3	3	1	1	3	1
55	3	3	3	1	2	2	1
56	2	3	2	1	1	3	2
57	2	3	2	1	4	2	1
58	3	3	3	1	1	2	1
59	1	3	2	1	3	3	1
60	2	3	2	1	3	2	1
61	3	3	2	1	4	3	1
62	3	3	1	1	5	3	1
63	3	3	2	1	3	2	1
64	2	3	2	1	4	2	1
65	1	3	3	1	3	2	1
66	3	3	2	1	3	3	1

01/30/04 12:59:50

4/4

Variables in the Equation

Step	SEX(1)	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1	Constant	.000	.512	.000	1	1.000	1.000	.367	2.727
		.000	.408	.000	1	1.000	1.000		

a. Variable(s) entered on step 1: SEX.

Variables in the Equation

Step	DAHAK	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1	DAHAK(1)	1.868	.812	6.799	2	.033			
	DAHAK(2)	1.213	.578	5.288	1	.021	6.476	1.318	31.831
	Constant	-.887	.449	4.401	1	.036	3.363	1.083	10.441
				3.904	1	.048	.412		

a. Variable(s) entered on step 1: DAHAK.

Variables in the Equation

Step	KERJA	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1	KERJA(1)	-.143	.849	2.729	4	.604			
	KERJA(2)	-.798	1.057	.028	1	.866	.867	.164	4.579
	KERJA(3)	-.693	.847	.571	1	.450	.450	.057	3.570
	KERJA(4)	-1.426	1.110	.670	1	.413	.500	.095	2.628
	Constant	.511	.730	1.650	1	.199	.240	.027	2.117
				.489	1	.484	1.667		

a. Variable(s) entered on step 1: KERJA.

Variables in the Equation

Step	TAHU(1)	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1	Constant	1.470	.714	4.234	1	.040	4.348	1.072	17.629
		-.266	.277	.919	1	.338	.767		

a. Variable(s) entered on step 1: TAHU.

Variables in the Equation

Step	P.TIDUR	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1	P.TIDUR(1)	-.336	1.005	.413	2	.813			
	P.TIDUR(2)	-.420	.653	.112	1	.738	.714	.100	5.118
	Constant	.336	.586	.413	1	.520	.657	.183	2.363
				.330	1	.566	1.400		

a. Variable(s) entered on step 1: P.TIDUR.

Variables in the Equation

Step	J.MAKAN	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1	J.MAKAN(1)	.981	1.467	12.915	2	.002			
	J.MAKAN(2)	2.037	.567	12.915	1	.504	2.667	.150	47.302
	Constant	-.981	.391	6.297	1	.000	7.667	2.524	23.284
						.012	.375		

a. Variable(s) entered on step 1: J.MAKAN.

Variables in the Equation

Step	BMI	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1	BMI(1)	2.508	.864	12.725	2	.002			
	BMI(2)	3.085	.870	12.565	1	.004	12.278	2.257	66.793
	Constant	-2.140	.748	8.196	1	.000	21.857	3.971	120.309
						.004	.118		

a. Variable(s) entered on step 1: BMI.

Variables in the Equation

Step	PENY(1)	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1	Constant	-.446	.320	1.943	1	.163	3.320	1.163	9.474
							.640		

a. Variable(s) entered on step 1: PENY.

Variables in the Equation

Step	PEROKOK	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1	PEROKOK(1)	.492	.922	2.782	2	.249			
	PEROKOK(2)	-.820	.566	2.094	1	.148	1.636	.268	9.978
	Constant	.201	.318	3.99	1	.047	.441	.145	1.337
						.528	1.222		

a. Variable(s) entered on step 1: PEROKOK.

Variables in the Equation

Step	PERAN.K(1)	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1	Constant	-.069	.263	.069	1	.793	1.786	.390	8.174
							.933		

a. Variable(s) entered on step 1: PERAN.K.

Variables in the Equation

Step	PATUH(1)	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1	Constant	-.148	.273	.296	1	.587	2.320	.623	8.632
		.841	.670	1.575	1	.209	.862		

a. Variable(s) entered on step 1: PATUH.

Variables in the Equation

Step	PEND	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1	PEND			1.350	4	.853			
	PEND(1)	-.511	1.238	.170	1	.680	.600	.053	6.795
	PEND(2)	.405	1.130	.129	1	.720	1.500	.164	13.749
	PEND(3)	.095	1.091	.008	1	.930	1.100	.130	9.339
	PEND(4)	-.223	1.107	.041	1	.840	.800	.091	7.002
	Constant	.000	1.000	.000	1	1.000	1.000		

a. Variable(s) entered on step 1: PEND.

Variables in the Equation

Step	USIA	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1	USIA			.651	4	.957			
	USIA(1)	-.405	.769	.278	1	.598	.667	.148	3.011
	USIA(2)	-.182	.876	.043	1	.835	.833	.150	4.636
	USIA(3)	.069	.788	.008	1	.930	1.071	.229	5.018
	USIA(4)	-.365	.856	.181	1	.670	.694	.130	3.720
	Constant	.182	.606	.091	1	.763	1.200		

a. Variable(s) entered on step 1: USIA.

Hasil Uji regresi Logistik Ganda Pada Variabel Yang Signifikan

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	66	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	66	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		66	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
kontrol	0
kasus	1

Categorical Variables Codings

	Frequency	Parameter coding	
		(1)	(2)
DAHAK positif 3	11	1.000	.000
positif 2	31	.000	1.000
positif 1	24	.000	.000
BMI kurus sekali < 17	22	1.000	.000
kurus 17 - 18,5	25	.000	1.000
normal 18,5 - 25	19	.000	.000
J.MAKAN kurang 2 - 3 jenis makanan	2	1.000	.000
cukup 4 jenis makanan	31	.000	1.000
baik 5 jenis makanan	33	.000	.000
TAHU kurang pemngetahuan	13	1.000	.000
baik pengetahuan	53	.000	.000
PENY ada penyakit penyerta	25	1.000	.000
tidak ada peny penyerta	41	.000	.000

lock 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted		
		KASUS		Percentage Correct
Step 0	KASUS	kontrol	kasus	
	kontrol	0	33	0
	kasus	0	33	100.0
Overall Percentage				50.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.000	.246	.000	1	1.000	1.000

Variables not in the Equation

Step	Variables	Score	df	Sig.
0	PENY(1)	5.216	1	.022
	BMI	17.409	2	.000
	BMI(1)	1.091	1	.296
	BMI(2)	7.791	1	.005
	J.MAKAN	14.076	2	.001
	J.MAKAN(1)	.000	1	1.000
	J.MAKAN(2)	13.687	1	.000
	TAHU(1)	4.694	1	.030
	DAHAK	7.246	2	.027
	DAHAK(1)	2.727	1	.099
Overall Statistics		1.521	1	.218
		32.318	8	.000

Block 1: Method = Backward Stepwise (Likelihood Ratio)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	40.915	8	.000
	Block	40.915	8	.000
	Model	40.915	8	.000
Step 2 ^a	Step	-.066	1	.798
	Block	40.849	7	.000
	Model	40.849	6	.000
Step 3 ^a	Step	-3.664	2	.160
	Block	37.186	5	.000
	Model	37.186	5	.000

a. A negative Chi-squares value indicates that the Chi-squares value has decreased from the previous step.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	50.580	.462	.616
2	50.646	.461	.615
3	54.310	.431	.574

Classification Table^a

Observed		Predicted		
		KASUS		Percentage Correct
		kontrol	kasus	
Step 1	KASUS	kontrol	kasus	84.8
	Overall Percentage	28	5	
Step 2	KASUS	kontrol	kasus	81.8
	Overall Percentage	7	26	
Step 3	KASUS	kontrol	kasus	75.8
	Overall Percentage	25	8	
		6	27	81.8
				78.8

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

Step	Variable	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1	PENY(1)	1.718	.857	4.016	1	.045	5.571	1.038	29.891
	BMI			8.988	2	.011			
	BMI(1)	2.309	1.080	4.566	1	.033	10.061	1.211	83.615
	BMI(2)	3.312	1.105	8.978	1	.003	27.443	3.144	239.520
	J.MAKAN			6.987	2	.030			
	J.MAKAN(1)	1.691	3.733	.205	1	.651	5.423	.004	8166.906
	J.MAKAN(2)	2.272	.863	6.933	1	.008	9.696	1.787	52.599
	TAHU(1)	.267	1.049	.065	1	.799	1.306	.167	10.213
	DAHAK			3.491	2	.175			
	DAHAK(1)	1.681	1.193	1.985	1	.159	5.370	.518	55.655
	DAHAK(2)	1.401	.857	2.672	1	.102	4.060	.757	21.788
Step 2	Constant	-4.906	1.306	14.110	1	.000	.007		
	PENY(1)	1.714	.853	4.042	1	.044	5.553	1.044	29.538
	BMI			9.451	2	.009			
	BMI(1)	2.362	1.067	4.900	1	.027	10.617	1.311	85.992
	BMI(2)	3.363	1.095	9.426	1	.002	28.862	3.373	246.940
	J.MAKAN			8.624	2	.013			
	J.MAKAN(1)	1.694	3.742	.205	1	.651	5.441	.004	8334.963
	J.MAKAN(2)	2.355	.804	8.586	1	.003	10.539	2.181	50.928
	DAHAK			3.445	2	.179			
	DAHAK(1)	1.649	1.190	1.922	1	.166	5.204	.505	53.571
	DAHAK(2)	1.364	.841	2.634	1	.105	3.913	.753	20.327
Step 3	Constant	-4.915	1.311	14.047	1	.000	.007		
	PENY(1)	1.769	.771	5.263	1	.022	5.866	1.294	26.594
	BMI			11.132	2	.004			
	BMI(1)	2.182	.983	4.928	1	.026	8.861	1.291	60.817
	BMI(2)	3.431	1.029	11.127	1	.001	30.918	4.117	232.170
	J.MAKAN			10.077	2	.006			
	J.MAKAN(1)	1.346	2.848	.223	1	.636	3.842	.014	1019.572
	J.MAKAN(2)	2.414	.761	10.053	1	.002	11.184	2.514	49.746
Constant	-3.946	1.042	14.330	1	.000	.019			

a. Variable(s) entered on step 1: PENY, BMI, J.MAKAN, TAHU, DAHAK.

Model if Term Removed

Variable	Model Log Likelihood	Change in -2 Log Likelihood	df	Sig. of the Change
Step 1				
PENY	-27.607	4.634	1	.031
BMI	-31.835	13.090	2	.001
J.MAKAN	-29.480	8.379	2	.015
TAHU	-25.323	.066	1	.798
DAHAK	-27.152	3.723	2	.155
Step 2				
PENY	-27.651	4.655	1	.031
BMI	-32.199	13.752	2	.001
J.MAKAN	-30.680	10.714	2	.005
DAHAK	-27.155	3.664	2	.160
Step 3				
PENY	-30.207	6.103	1	.013
BMI	-35.262	16.214	2	.000
J.MAKAN	-33.431	12.553	2	.002

Variables not in the Equation

Step	Variables	Score	df	Sig.
Step 2 ^a	Variables			
	TAHU(1)	.065	1	.799
	Overall Statistics	.065	1	.799
Step 3 ^b	Variables			
	TAHU(1)	.007	1	.934
	DAHAK	3.718	2	.156
	DAHAK(1)	.851	1	.356
	DAHAK(2)	1.526	1	.217
	Overall Statistics	3.793	3	.285

- a. Variable(s) removed on step 2: TAHU.
- b. Variable(s) removed on step 3: DAHAK.

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	66	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	66	100.0
Unselected Cases		0	.0
	Total	66	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
konversi	0
gagal konversi	1

Categorical Variables Codings

	Frequency	Parameter coding	
		(1)	(2)
J.MAKAN kurang : 2 - 3 jenis makanan	2	1.000	.000
cukup : 4 jenis makanan	31	.000	1.000
baik : 5 jenis makanan	33	.000	.000
BMI kurus sekali : < 17	22	1.000	.000
kurus : 17.0 - 18.5	25	.000	1.000
normal : > 18.5 - 25.0	19	.000	.000
PENY ada peny penyerta	25	1.000	.000
tidak ada peny. penyerta	41	.000	

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

Observed	KASUS	Predicted		Percentage Correct
		KASUS		
		konversi	gagal konversi	
Step 0	konversi	0	33	.0
	gagal konversi	0	33	100.0
Overall Percentage				50.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.000	.246	.000	1	1.000	1.000

Variables not in the Equation^a

Step	Variables	Score	df	Sig.
0	BMI * J.MAKAN	18.315	3	.000
	BMI(1) by J.MAKAN(2)	5.802	1	.016
	BMI(2) by J.MAKAN(1)	1.015	1	.314
	BMI(2) by J.MAKAN(2)	6.519	1	.011
	BMI * PENY	12.774	2	.002
	BMI(1) by PENY(1)	3.216	1	.073
	BMI(2) by PENY(1)	7.543	1	.006
	J.MAKAN * PENY	16.189	2	.000
	J.MAKAN(1) by PENY(1)	1.015	1	.314
	J.MAKAN(2) by PENY(1)	14.667	1	.000

a. Residual Chi-Squares are not computed because of redundancies.

Block 1: Method = Backward Stepwise (Likelihood Ratio)

Omnibus Tests of Model Coefficients

Step	Step	Chi-square	df	Sig.
1	Step	33.751	6	.000
	Block	33.751	6	.000
	Model	33.751	6	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	57.744	.400	.534

Classification Table^a

Observed		Predicted		
		KASUS		Percentage Correct
Step 1	KASUS	konversi	gagal konversi	
	konversi	27	6	81.8
	gagal konversi	7	26	78.8
Overall Percentage				80.3

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

Step	Variables	B	S.E.	Wald	df	Sig.	95.0% C.I. for EXP(B)	
							Exp(B)	Lower
1	BMI * J.MAKAN			8.910	3	.031		
	BMI(1) by J.MAKAN(2)	1.938	.860	5.077	1	.024	6.944	37.475
	BMI(2) by J.MAKAN(1)	8.104	99.637	.007	1	.935	3308.080	2.14E+88
	BMI(2) by J.MAKAN(2)	2.343	.952	6.057	1	.014	10.417	67.328
	BMI * PENY			4.236	2	.120		
	BMI(1) by PENY(1)	.734	1.306	.316	1	.574	2.083	26.941
	BMI(2) by PENY(1)	2.526	1.241	4.143	1	.042	12.500	142.289
	J.MAKAN * PENY			.102	1	.750		
	J.MAKAN(2) by PENY(1)	8.321	26.080	.102	1	.750	4111.225	6.5E+25
	Constant	-1.427	.455	9.857	1	.002	.240	

a. Variable(s) entered on step 1: BMI * J.MAKAN , BMI * PENY , J.MAKAN * PENY

Model if Term Removed

Variable	Model Log Likelihood	Change in -2 Log Likelihood	df	Sig. of the Change
Step 1	-34.133	10.522	3	.015
BMI * J.MAKAN	-31.382	5.021	2	.081
BMI * PENY	-31.507	5.271	1	.022
J.MAKAN * PENY				